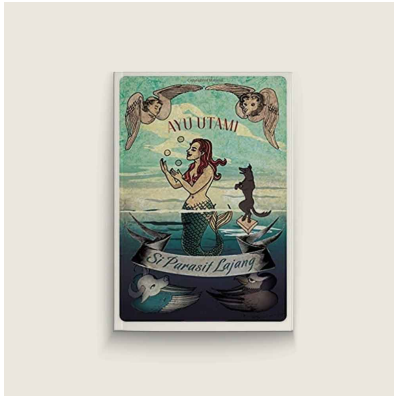


Katalog : SiParasitLajang



Si Parasyt Lajang

Terbit: 20 Februari 2017

Ukuran: 135 mm x 200 mm

Tebal: 220 halaman

Usia: duapuluhan ia memutuskan untuk tidak menikah dan menyebut diri Si Parasyt Lajang (istilah yang dilontarkan feminis Jepang). Ia terkesan sangat cuek, tapi di pihak lain ia sangat mengamati dan memperhatikan keadaan di sekelilingnya. Tulisannya menunjukkan bahwa orang juga bisa bersikap kritis bahkan sambil tetap berada dalam lingkup kehidupan kapitalistis. Orang bisa menyukai Barbie, film porno, fesyen, mal sambil tetap bisa bilang bahwa semua itu bisa menerkam manusia dan kita harus cerdik-cerdik bergumul dengannya, seperti seorang pawang bermain dengan harimau sirkus. Pesan dalam buku ini: di zaman ini, larangan tidak memadai lagi untuk bekal manusia berhadapan dengan tantangan. Yang dibutuhkan adalah kecerdikan. Buku ini termasuk dalam Trilogi: Si Parasyt Lajang — Cerita Cinta Enrico — Pengakuan Eks Parasyt Lajang. Penulis: Ayu Utami Editor: Christina M. Udiani



Ayu Utami